

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gaya hidup atau *life style* baik di negara Eropa maupun negara berkembang seperti Indonesia secara tidak langsung sangat berpengaruh terhadap perubahan status gizi seseorang. Di negara Amerika Serikat, menurut data dari *CDC (Centers for Disease Control and Prevention)* pada tahun 2011 - 2014 menunjukkan bahwa sekitar 32,3% penduduk dewasa berumur 20 – 39 tahun dengan obesitas.¹ Hal tersebut menyebabkan naiknya morbiditas dan mortalitas penyakit jantung dan metabolik.² *World Health Organization (WHO)* menyatakan bahwa obesitas merupakan suatu epidemik global sehingga menjadi masalah kesehatan yang harus segera ditangani. Berdasarkan data RISKESDAS pada tahun 2013 prevalensi penduduk dewasa dengan berat badan berlebih mencapai 13,5% dan obesitas mencapai 15,4% dari jumlah penduduk Indonesia yang terdiri dari 19,7% laki – laki dan 32,9% perempuan. Provinsi dengan jumlah penduduk obesitas paling banyak adalah Sulawesi Utara mencapai 24% sedangkan jumlah paling rendah terdapat di Nusa Tenggara Timur mencapai 6,2%.³

Obesitas bukan hanya dipengaruhi genetik, tetapi masalah mendasarnya disebabkan ketidakseimbangan asupan energi dari makanan yang meningkat serta kurangnya aktifitas fisik. Obesitas merupakan peningkatan berat badan dikarenakan adanya akumulasi jaringan lemak berlebih sehingga dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan. Salah satu masalah kesehatan yang dialami terhadap orang dengan berat badan berlebih dan obesitas yaitu peningkatan faktor resiko gangguan pernafasan seperti sesak nafas, cepat lelah pada saat aktivitas dan beberapa penyakit yang berhubungan dengan pernafasan. penurunan Kapasitas Residu Fungsional dan Volume Cadangan Ekspirasi sebagai dampak dari orang dengan berat badan berlebih dan obesitas, hal ini lebih sering terjadi pada wanita dibanding pria.^{4,5}

Kapasitas vital paru merupakan hasil penjumlahan dari volume tidal + volume cadangan inspirasi + volume cadangan ekspirasi. Setiap individu memiliki kapasitas vital paru yang berbeda berdasarkan usia, tinggi badan, berat badan, jenis kelamin dan suku. Apabila seseorang mengalami peningkatan berat badan dapat mempengaruhi sistem kerja pernapasan. Untuk mengetahui ataupun mengukur kapasitas vital paru dengan uji fungsi paru. Uji fungsi paru salah satunya adalah menggunakan spirometri. Spirometri sendiri adalah cara untuk menghitung seberapa banyak udara yang masuk dan keluar pada paru - paru.⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan adakah Hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan Kapasitas Vital Paru pada mahasiswa - mahasiswi Tahun Akademik 2015/2016 dan 2016/2017 Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan masalah

Belum diketahui adanya hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan Kapasitas Vital Paru

1.2.2 Pertanyaan masalah

- Bagaimana proporsi berat badan mahasiswa – mahasiswi dengan IMT dengan kategori normal dan IMT dengan kategori tidak normal (beresiko, obesitas I dan II)?
- Bagaimana proporsi Kapasitas Vital Paru normal >80% dan tidak normal <80% pada mahasiswa – mahasiswi?
- Apakah terdapat hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan Kapasitas Vital Paru?

1.3. Hipotesis Penelitian

Adanya hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan Kapasitas Vital Paru pada mahasiswa – mahasiswi tahun akademik 2015/2016 dan 2016/2017 Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Diketahui adanya hubungan Indeks Massa Tubuh terhadap Kapasitas Vital Paru.

1.4.2 Tujuan Khusus

- Diketahui adanya proporsi berat badan yang tergolong IMT normal dan IMT tidak normal (beresiko, obesitas I dan II).
- Diketahui adanya proporsi Kapasitas Vital Paru normal >80% dan tidak normal <80%.
- Diketahui adanya hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan Kapasitas Vital Paru.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa - mahasiswi Fakultas Kedokteran mengenai :

- Pentingnya menjaga berat badan tubuh yang ideal.
- Gangguan pernafasan yang dapat ditimbulkan.

1.5.2 Bagi peneliti

Memperoleh pengetahuan mengenai hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kapasitas Vital Paru.